

BAB III

GAMBARAN UMUM PT BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG BUKITTINGGI

A. Sejarah Berdirinya PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bukittinggi

Saat ini, dunia perbankan Indonesia tidak hanya didominasi oleh bank yang berkonsep konvensional, tetapi bank yang berkonsep syariah pun mulai menjamur untuk meramaikan persaingan antar bank di Indonesia. Bank Syariah Mandiri salah satu bank yang berkonsep syariah di Indonesia. Bank Syariah Mandiri juga merupakan salah satu pelopor berdirinya bank-bank berkonsep syariah di Indonesia saat ini.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan restrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan

dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.¹

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengombinasikan idealisme usaha dagang nilai rohani yang melandasi operasionalnya secara harmonis antara PT. Bank Syariah sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia. Idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah

¹ Syariah Mandiri, “*Sejarah*”, diakses pada tanggal 22 Juni 2018 pukul 17:26 WIB dari <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>

satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai solusi dan kiprah baru perbankan di Indonesia.²

Sejak berdirinya Bank Syariah Mandiri Cabang Bukittinggi tanggal 28 Juli 2003 sudah berkembang dengan pesat dan membuahkan hasil yang memuaskan dengan jumlah *asset* yang berkembang dari +/- Rp. 500 Milyar di awal operasi, per 31 Maret 2009 bertambah menjadi 16, 53 Trilyun. Hal ini dibuktikan dengan beberapa predikat yang diraih oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Bukittinggi selama tahun 2008 dan awal tahun 2009 di antaranya pada awal triwulan pertama tahun 2009 mendapatkan penghargaan *Growth* terbaik seluruh cabang di Indonesia.³

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bukittinggi hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Selain meningkatkan pengetahuan berekonomi masyarakat, Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bukittinggi juga meningkatkan pengetahuan spiritual masyarakat dengan melalui promot dalam acara keagamaan. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bukittinggi juga bekerjasama dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat di Kota Bukittinggi agar para guru memberikan tugas rumah untuk mempelajari tentang perbankan syariah.⁴

Seiring dengan berjalannya waktu, Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bukittinggi terus mengalami perkembangan dan kemajuan, baik itu dari segi produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat, fasilitas penunjang kegiatan operasional maupun sumber daya manusia yang memadai dan berkompeten di bidangnya.

² Bank Syariah Mandiri, 2008, *Bank Syariah Mandiri Laporan Tahunan*, (Jakarta:2007), h. 28 -29

³Faizal Daus, Tugas Akhir: "*Penerapan Pembiayaan Musyarakah pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Tbk Cab. Bukittinggi*", (Padang: IAIN Imam Bonjol, 2009), h. 38-39

⁴Yeli Novita, Tugas Akhir: "*Pelaksanaan Pembiayaan Pensiunan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bukittinggi*", (Padang: UIN Imam Bonjol, 2017), h. 28-29

B. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bukittinggi

Visi:

Bank Syariah Terdepan dan Modern

1. Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.

2. Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

3. Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

Misi:⁵

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.

4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkung

C. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bukittinggi

Bank Syariah memiliki struktur organisasi yang sama dengan bank konvensional, tetapi unsur yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah adanya keharusan dewan pengawas syariah yang

⁵ Syariah Mandiri, “*Visi & Misi*”, diakses pada tanggal 28 Juni 2018 pukul 08:45 WIB dari <https://www.syahiahmandiri.co.id/visi-misi>

bertugas mengawasi operasional bank dan produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah.

Struktur organisasi merupakan susunan atau komponen berbagai bidang dan posisi dalam sebuah organisasi, di dalam struktur organisasi terdapat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang telah dikoordinasikan. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan yang satu dengan yang lainnya.

Tujuan dari struktur organisasi adalah agar setiap karyawan mempunyai tanggung jawab dan bisa memudahkan karyawan dalam penyelesaian suatu tugas yang telah diamanahkan kepadanya. Struktur organisasi juga sangat penting pada sebuah perusahaan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai dengan baik, karena staf dan karyawan dapat melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan yang telah ditetapkan, dan tidak menyebabkan kekeliruan dalam melaksanakan pekerjaannya.⁶

Sistem Operasional Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bukittinggi:

1. Kepala cabang (*Branch Manager*)

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Mengelola secara optimal sumber daya cabang agar dapat mendukung kelancaran operasional cabang
- b. Mengkoordinir pembuatan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan cabang
- c. Menetapkan dan melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna meningkatkan kerja atau; cara yang telah ditetapkan baik pembiayaan, pendanaan, maupun jasa-jasa
- d. Memastikan realisasi target operasinal cabang serta menetapkan upaya-upaya pencapaian
- e. Melakukan kegiatan penghimpunan dana, pemasaran pembiayaan, pemasaran jasa-jasa untuk mencapai target yang telah ditetapkan

⁶ Yeli Novita, *Op.Cit.*, h. 35

- f. Memasukan *review* terhadap ketajaman dan ke dalam analisa pembiayaan guna antisipasi resiko dengan penekanan pada:
 - 1) Keabsahan pemohon pembiayaan
 - 2) Aspek legalitasi nasabah
 - 3) Kewajaran limit pembiayaan
 - 4) Perhitungan nisbah atau margin
 - 5) Aspek pengamanan termasuk penetapan persyaratan dan syarat pembiayaan
- g. Bersama dengan anggota komite lainnya memutuskan pembiayaan sesuai dengan batas wewenangnya atau dimintanya persetujuan ke kantor pusat
- h. Memutuskan pencarian pembiayaan sesuai dengan wewenangnya
- i. Melakukan pembinaan, baik terhadap nasabah maupun investor
- j. Mensosialisasikan pedoman, ketentuan-ketentuan atau kebijakan direksi kepada pegawai terkait
- k. Memberi persetujuan pengeluaran biaya untuk kepentingan cabang sesuai dengan batasan wewenangnya
- l. Mengarahkan kepada pejabat atau petugas yang diberikan wewenang pengoperasian AS400 untuk selalu memelihara dan menjaga kerahasiaan *password* dan sandi masing-masing termasuk kerahasiaan *password* yang menjadi tanggung jawabnya
- m. Melakukan pengawasan langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi lingkungan serta keamanan cabang
- n. Memastikan bahwa seluruh transaksi cabang telah dicatat secara benar pada laporan keuangan cabang
- o. Melakukan pemantauan terhadap ketetapan dan kebenaran laporan ke kantor pusat dan Bank Indonesia setempat
- p. Memastikan bahwa prinsip kepatuhan telah dilaksanakan oleh seluruh jajaran cabang
- q. Menandatangani surat-surat keluar atas nama cabang

- r. Mewakili direksi untuk tugas *interm* maupun *ekstern* yang berhubungan dengan kegiatan cabang
- s. Secara berkala (minimal sebulan sekali) dan dadakan melakukan *cash opname*
- t. Memberikan bantuan sepenuhnya terhadap pelaksanaan *audit interm* atau *ekstern*
- u. Mengimplementasikan bagan struktur organisasi, fungsi, dan tugas setiap unit kerja cabang sesuai pedoman organisasi cabang dan mengimplementasikan budaya sifat

2. *Branch Operation and Service Manager (BOSM)/ Manajer Operasional*

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Mengelola secara optimal sumber daya bidang operasi agar dapat mendukung kelancaran operasional cabang
- b. Menyelenggarakan pembubukuan akunting atau transaksi keuangan di kantor cabang
- c. Menyelenggarakan pelaporan transaksi kegiatan jasa-jasa perbankan pemupukan dana, posisi likuiditas dan pembiayaan di kantor cabang
- d. Menangani dan mengoperasikan proses penyusunan dan penyampaian laporan kantor cabang untuk kantor pusat atau pihak kegiatan lainnya, atas seluruh atau sebagian transaksi di kantor cabang
- e. Mengkoordinasi susunan Sasaran Kegiatan Kerja (SKK) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan kantor cabang serta memantau transaksinya
- f. Mengimplementasikan budaya sifat

3. *Back Office (BO)/ General Support Staff*

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Pemeriksa mutasi harian transaksi cabang atau cabang pembantu beserta bukti pendukungnya
- b. Memastikan kebenaran posting pada AS400

- c. Memastikan kebenaran pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan pedoman operasional (OPB), surat edaran atau ketentuan lainnya dari kantor pusat
 - d. Memeriksa catatan bulanan atau tahunan
 - e. Memastikan bahwa semua pembiayaan yang penarikannya melebihi saldo yang ada pada bank (*overdraft*) telah mendapatkan persetujuan pejabat yang berwenang dengan limit yang telah ditetapkan
 - f. Memastikan kebenaran administrasi atas pembiayaan yang ditetapkan
 - g. Memastikan kelengkapan dan keabsahan nota administrasi pembiayaan
 - h. Memastikan bahwa fisik jaminan sesuai dengan nilai dan koleksi
 - i. Memonitor absensi pegawai
 - j. Menyimpan atau membuat daftar file dan bertanggung jawab atas data file atau bukti pembukuan yang telah dilakukan pemeriksaan
4. *Bisnis Bank Relationship Manager (BBRM)*
 5. *Consumer Banking Relationship Manager (CBRM)*
 6. *Junior Consumer Banking Relationship Manager (JCBRM)*
 7. *Priority Banking Officer (PBO)*
Tugas dan tanggung jawab:
 - a. Menambah jumlah nasabah baru BSM Priority
 - b. Meningkatkan portofolio nasabah
 - c. Meningkatkan *fee based income* dari penjualan produk bank maupun non bank
 - d. Menambah produk *holding ratio* nasabah melalui *cross selling* produk dan jasa sesuai kebutuhan nasabah.
 - e. Memberikan layanan sesuai kebutuhan nasabah
 8. *Syariah Funding Executive (SFE)*
 9. *Mikro Banking Manager (MBM)*
 10. Pelaksana Marketing Mikro (PMM)

11. *Mikro Administration (MA)/ Administrasi Pembiayaan dan Pembayaran (APM)*

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Melakukan pencegahan kelengkapan pemenuhan dokumen pembiayaan sebelum fasilitas cair berdasarkan prasyarat yang telah disepakati
- b. Memonitoring ketertiban pelaksanaan pembiayaan nasabah
- c. Melakukan administrasi jaminan pembiayaan
- d. Memonitoring kewajiban nasabah yang telah jatuh tempo (menunggak) untuk diinformasikan kepada manajer operasi dan diteruskan kepada manajer pemasaran untuk ditindak lanjuti
- e. Membuat dan menyampaikan laporan di bidang pembiayaan, baik kepala kantor pusat maupun kepala Bank Indonesia secara benar dan tepat waktu
- f. Melakukan monitoring atas fasilitas aktiva produktif dan menginformasikan hasilnya pada manajer informasi
- g. Mengusulkan perbaikan pedoman atau ketentuan monitoring atau pengawasan pembiayaan
- h. Melaksanakan pengelolaan dokumen pembiayaan (legal dokumen) secara aman dan tertib
- i. Menerima surat permintaan informasi bank dari bank lain
- j. Mengikuti pendidikan yang sesuai dengan yang ditugaskan atasan
- k. Melaksanakan tugas lain yang ditugaskan manajer operasi atau kepala cabang
- l. Mengimplementasikan budaya sifat

12. *Customer Service (CS)*

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Memberikan penjelasan kepada nasabah atau calon nasabah atau insvestor mengenai produl-produk Bank Syariah Mandiri serta syarat-syarat, maupun tata cara prosedurnya

- b. Melayani pembukaan rekening giro dan tabungan sesuai dengan permohonan investor
- c. Melayani permintaan cek dan bilyet giro
- d. Melayanai permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran (*Stop payment*) baik rekening giro maupun tabungan
- e. Melayani penutupan rekening giro baik diatas permintaan insvestor sendiri atau karena ketentuan bank (yang telah disepakati) maupun karena peraturan Bank Indonesia
- f. Melayani permohonan penerbitan dan pencairan deposito berjangka dari insvestor
- g. Melayani investor yang membutuhkan informasi tentang saldo dan mutasi rekeningnya
- h. Melayani nasabah atas laporan tabungan atau *billet deposito* yang hilang dan memintakan pendapat pada manajer operasi untuk penyelesaian selanjutnya
- i. Melayani nasabah yang menginginkan pindah ke cabang lain
- j. Melayani nasabah dalam hal permintaan (*advice*) atau tembusan rekening giro
- k. Melayani nasabah dalam hal pelayanan jasa-jasa bank seperti, transfer, Inkaso, pemindahbukuan antar rekening nasabah (*auto save*) surat reverensi bank dan lainnya
- l. Melayani transaksi transfer masuk berikut pemeriksaan kebenaran tanda bukti dari nasabah dengan data yang pada Surat Pemberian Kiriman Uang (SPKU) dan membubuhkan paraf SPKU
- m. Menjaga kerahasiaan password atau sandi yang menjadi pewenang

13. Teller

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Bersama–sama dengan manajer operasi membuka dan menutup ruang khasanah atau brankas, menghitung uang yang akan disimpan

- di dalam brankas dan mengambil atau menyimpan uang tunai dari dalam brankas
 - b. Pada awal dan akhir hari mengambil atau menyimpan *box teller* dari atau ke dalam khasanah
 - c. Bersama–sama dengan manajer operasi menghitung persediaan uang yang ada di *box teller*
 - d. Melayani penyetoran uang tunai maupun non tunai degan benar dan cepat
 - e. Melayani penarikan tunai atau nontunai dengan benar dan cepat memerhatikannya
 - f. Mengimplementasikan budaya sifat
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diajukan atasan
14. Office Boy (OB)
15. Driver
16. Security

D. Produk-produk pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bukittinggi

1. Produk penghimpun dana Bank Syariah Mandiri
 - a. Tabungan⁷
 - 1) Tabungan BSM

Tabungan BSM merupakan tabungan dalam mata uang rupiah yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan akad *mudharabah mutlaqah*. Akad *mudharabah mutlaqah* adalah akad antara nasabah dan bank dimana nasabah memberikan kekuasaan penuh kepada pihak bank untuk mempergunakan dananya untuk usaha yang dianggap baik dan menguntungkan . Bank Syariah Mandiri menawarkan bagi hasil yang kompetitif bagi nasabah atas hasil dari usaha tersebut.

⁷ Syariah Mandiri, “*Tabungan BSM*”, diakses pada tanggal 28 Juni 2018 pukul 10:15 WIB dari <https://www.syariahamandiri.co.id/consumer-banking/tabungan/tabungan-bsm>

2) BSM Tabungan Berencana

Sama dengan Tabungan BSM, BSM Tabungan Berencana ini juga menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah*. Hanya saja pada tabungan berencana ini Bank Syariah Mandiri memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

3) BSM Tabungan Simpatik

Tabungan simpatik ini menggunakan akad *wadiah* (titipan) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

4) BSM Tabungan Investa Cendekia

Tabungan Investa Cendekia adalah tabungan berjangka yang ditujukan untuk keperluan pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap dan dilengkapi asuransi. Tabungan Investa Cendekia menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*.

5) BSM Tabungan Dollar

Tabungan Dollar BSM adalah tabungan dalam mata uang dollar Amerika (USD) dimana penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM. Tabungan Dollar BSM menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*.

6) BSM Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

7) BSM Tabunganku

Tabunganku BSM adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara

bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabunganku menggunakan akad *wadhi'ah yad dhamanah*

8) BSM Tabungan Mabruur

Tabungan Mabruur BSM adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*.

9) BSM Tabungan Mabruur Junior

Sama dengan BSM Tabungan Mabruur, hanya saja tabungan ini dikhususkan untuk anak dibawah umur.

10) BSM Tabungan Saham Syariah

Tabungan Saham Syariah adalah Rekening Dana Nasabah berupa produk tabungan yang khusus digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi Efek (baik berupa kewajiban maupun hak nasabah), serta untuk menerima hak nasabah yang terkait dengan Efek yang dimilikinya melalui Pemegang Rekening KSEI. Tabungan Saham Syariah ini menggunakan akad *mudhrabah mutlaqah*.

b. Giro

1) BSM Giro

Merupakan sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

2) BSM Giro Valas

Merupakan sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan.

3) BSM Giro Singapore

Merupakan sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan.

4) BSM Giro Euro

Merupakan sarana penyimpanan dana dalam mata uang Euro untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan.

c. Deposito

1) BSM Deposito

Merupakan investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

2) BSM Deposito Valas

Merupakan investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

2. Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri

a. BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). BSM Implan dapat mengkoordinir kebutuhan pembiayaan bagi para karyawan perusahaan. BSM Implan menggunakan akad wakalah wal murabahah untuk pembelian barang, sedangkan wakalah wal ijarah untuk memperoleh manfaat atas jasa.

b. Pembiayaan Kepada Pensiunan

Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan

melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau *ijarah*.

c. Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* dengan sistem *murabahah*.

d. Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi

Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi adalah pembiayaan untuk pemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat/ RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah.

e. Pembiayaan Kendaraan Bermotor

BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*.

f. Pembiayaan Mikro Umrah

Pembiayaan Mikro Umrah BSM adalah pembiayaan yang diberikan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah untuk pegawai tetap dan wiraswasta.

g. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja yang disediakan Bank Syariah Mandiri terbagi atas beberapa bagian, yaitu:⁸

- 1) Pembiayaan Corporate: Musyarakah, Pembiayaan Dana Berputar, Mudharabah, Pembiayaan Resi Gudang.
- 2) Pembiayaan Comercial: Pembiayaan ini berlaku maksimal 1 tahun dapat berupa rupiah ataupun valuta asing

⁸Syariah Mandiri, "Pembiayaan Modal Kerja", diakses pada tanggal 29 Juni 2018 pukul 10:18 WIB dari <https://www.syariahmandiri.co.id/business-banking/pembiayaan-modal-kerja>

3) Pembiayaan Small Banking: Pembiayaan jangka pendek yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja calon nasabah/ nasabah.

h. Gadai Emas BSM

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

i. BSM Cicil Emas

BSM Cicil Emas adalah fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/ kepemilikan emas berupa lantakan (batangan).

j. Pembiayaan Usaha Mikro

Merupakan pembiayaan yang ditujukan kepada nasabah wiraswasta atau pedagang dengan plafon pembiayaan Rp200.000.000.-

k. Pembiayaan Edukasi BSM

Pembiayaan jangka pendek dan jangka menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah atau perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran abru, dengan akad *ijarah*.

l. Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggotannya

Penyaluran pembiayaan kepada atau melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

m. Pembiayaan Peralatan Kedokteran

Merupakan pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran/ kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran dengan akad murabahah.

n. Pembiayaan Talangan Haji

Merupakan pinjaman dana talangan haji dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/ seat haji dan pada saat pelunasan BPIH.

3. Produk Jasa Bank Syariah Mandiri

a. Jasa Produk

- 1) BSM Card
- 2) BSM Sentra Bayar
- 3) BSM SMS Banking
- 4) BSM Mobile Banking
- 5) BSM Net Banking
- 6) Pembayaran melalui menu Pemindahbukuan di ATM (PPBA)
- 7) BSM Jual Beli Valas
- 8) BSM Electronic Payroll
- 9) Transfer Uang Tunai
- 10) BSM E-Money

b. Jasa Operasional

- 1) BSM Transfer Lintas Negara Western Union
- 2) BSM Kliring
- 3) BSM Inkaso
- 4) BSM Intercity Clearing
- 5) BSM RTGS (Real Time Gross Settlement)
- 6) Transfer Dalam Kota
- 7) BSM Transfer Valas
- 8) BSM Pajak Online
- 9) BSM Referensi Bank
- 10) BSM Standing Order
- 11) BSM Payment Point
- 12) Layanan BSM Pembayaran Institusi (BPI)

c. Jasa Investasi

- 1) Reksadana

- 2) Sukuk Negara Retail
- 3) Pasar Perdana
- 4) Pasar Sekunder
- 5) Sukuk Tabungan

